

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Bengkulu Utara sebagai Kabupaten Non IHK selama triwulan IV Tahun 2025 telah melaksanakan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Bengkulu Utara. Pemantauan harga juga dilakukan dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga. Dalam rangka menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau masyarakat, dilaksanakan dengan mewujudkan 4K yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif.

1. Ketersediaan; dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan bekerja sama dengan OPD terkait lainnya, melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan barang pentingnya di yang ada di Pasar Purwodadi Argamakmur, Pasar Lubuk Durian Kerkap, Pasar Ketahun dan Pasar Air Muring Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Keterjangkauan; memastikan bahwa harga bahan pangan terjangkau dengan daya beli masyarakat, dengan pemantauan harga yang dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Bengkulu Utara.
3. Kelancaran; memastikan bahwa bahan pangan terdistribusikan dengan lancar keseluruhan kecamatan.
4. Komunikasi; melaksanakan komunikasi yang efektif yaitu melalui rapat koordinasi TPID secara berkala tingkat Pusat, provinsi, Kota/kabupaten untuk bersinergi dalam menjaga kestabilan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan – tantangan Pengendalian Inflasi pada Triwulan IV tahun 2025 adalah harga dan ketersediaan barang di pasar cukup berdasarkan pemantauan Dinas Perdagangan setiap harinya. Telah melakukan Sidak Pasar menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dan distributor juga gudang bulog terhadap harga dan ketersediaan stok barang bersama Forkopimda dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah kabupaten Bengkulu Utara . Terdapat beberapa bahan pangan yang dapat menyumbang Inflasi Daerah diantaranya adalah Beras, Cabe Keriting, Cabe Rawit, Telur ayam ras, Daging Ayam Ras, Bawang putih dan Bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengikuti Zoom Meeting setiap minggu Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Forkopimda dan Dinas terkait dengan Kementerian Dalam Negeri yang dipimpin langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Pada tanggal 27 November 2025 melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID kabupaten Bengkulu Utara di ruang rapat comand center yang dipimpin langsung Sekretaris daerah.
3. Dinas Perdagangan Melakukan Pemantauan Harga Bahan Pokok setiap harinya di 4 (empat) pasar yaitu pasar Purwodadi Arga makmur, pasar Lubuk durian Kerkap, Pasar D1 Ketahun dan pasar Air muring Putri Hijau.
4. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dan Penyaluran Bantuan Pangan (Bapang) menjelang Natal dan Tahun 2026.
5. Dinas Tanaman Pangan, Holtukultura dan peternakan : penyediaan dan pengembangan

sarana pertanian pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi, pengendalian dan penanggulangan Organisme Pengguna Tanaman (OPT) tanaman pangan dan perkebunan, pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani, irigasi usaha tani di kabupaten Bengkulu Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada tanggal 10 oktober 2025 Dinas perdagangan melaksanakan pemantauan harga beras SPHP dan Minyakita di pasar rakyat untuk menjaga harga beras SPHP dan Minyakita sesuai HET yang telah ditentukan ke tingkat pasar.
2. Pada tanggal 20 - 22 oktober 2025 Dinas Perdagangan melaksanakan Pasar Murah di kecamatan Enggano dalam rangka menekan lonjakan harga dan kelangkaan bahan pokok di pulau Enggano.
3. Pada tanggal 20 Oktober 2025 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di alun-alun kota arga makmur dalam rangka pengendalian inflasi dan stabilisasi pasokan harga dan stok barang.
4. Pada tanggal 23 oktober 2025 Dinas Perdagangan dan Satgas Pangan kabupaten Bengkulu Utara melakukan pengawasan Harga Eceran Tertinggi (HET) beras ke pasar rakyat dan toko beras untuk menstabilkan harga beras premium dan medium ditingkat konsumen sesuai dengan HET yang telah ditetapkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara telah melakukan Optimalisasi dalam rangka Pengendalian Inflasi dengan melakukan pemantauan Harga Barang Kebutuhan pokok di pasar agar tidak terjadi kelangkaan dan ketersediaan stok barang pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Bengkulu Utara.